

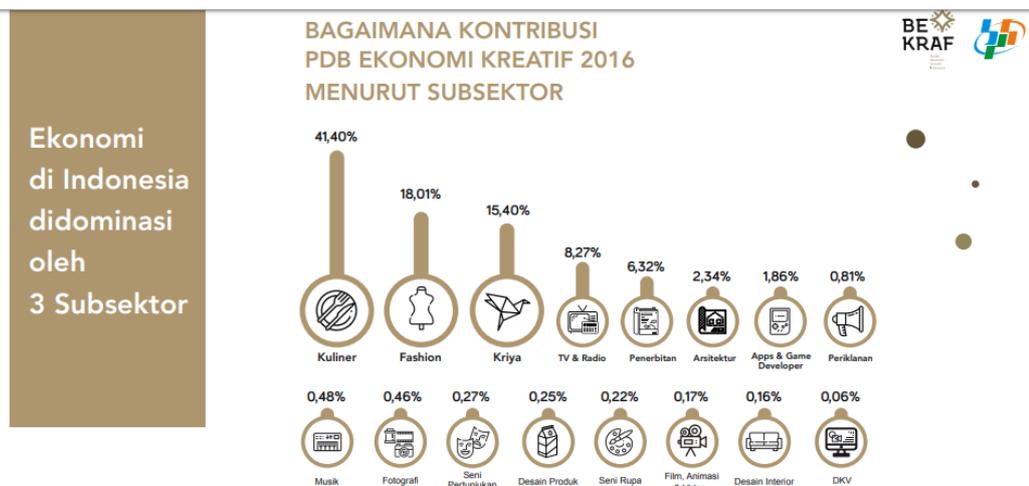
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi dimana situasi ini mendorong para pelaku bisnis untuk dapat meningkatkan permintaan terhadap produknya, ditunjang banyaknya persaingan usaha pelaku bisnis dituntut harus pintar dalam menentukan pembuatan desain produk untuk menghasilkan kualitas produk yang baik dengan cara pengendalian kualitas untuk meningkatkan kualitas produk serta membuat produk yang dihasilkan memiliki daya saing, agar dapat tetap bertahan dan terus berkembang sesuai dengan tujuannya, perusahaan terus mengembangkan produk-produk unggulan mereka untuk menjadi pemimpin pasar. Seperti yang disampaikan Buchari Alma (2013: 139) bahwa “Produk sebagai seperangkat atribut baik berwujud maupun tidak berwujud, termasuk di dalamnya masalah warna, harga, nama baik pabrik, nama baik toko yang menjual (pengecer), dan pelayanan pabrik serta pelayanan pengecer, yang diterima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya”. Produk yang baik harus mempunyai perbedaan bentuk dari produk perusahaan lain. Keistimewaan suatu produk harus bisa melengkapi fungsi dasar produk. Sehingga suatu produk mempunyai fungsi ganda misalnya ukuran yang berbeda dari yang lain. Produk merupakan elemen dasar dan penting, dikatakan penting karena dengan produk perusahaan dapat menetapkan harga yang sesuai, mendistribusikan dan menentukan komunikasi yang tepat untuk pasar sasaran serta Produk menjadi salah satu komponen utama atau yang paling dibutuhkan dalam sebuah transaksi dipasar.

Pada perkembangan zaman ini gejala konsumsi produk sangat bermacam-macam dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat zaman sekarang. Hal ini terlihat dari semakin tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap suatu produk terutama dalam bidang fashion. Berdasarkan data dari survei Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa sektor ekonomi kreatif menyumbang 7,38 persen terhadap total perekonomian nasional tahun 2016 dan sektor fashion berkontribusi sebanyak 18,01 persen atau nomor dua setelah kuliner”. Seperti gambar data survei berikut ini:



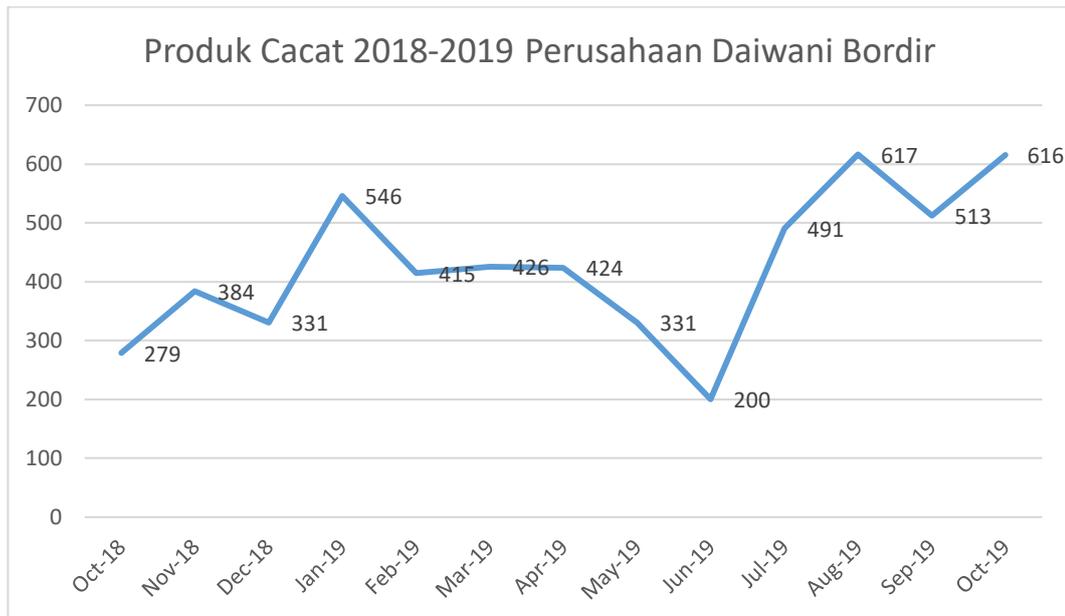
Sumber: Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf)

Gambar 1.1 Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf)

Dengan perkembangan zaman sekarang banyak sekali model-model fashion yang menjadi trend dikalangan masyarakat salah satunya dengan model busana muslim yang sekarang menjadi trend dikalangan fashion muslim dan tidak lagi menjadi busana yang hanya dipakai dalam kegiatan keagamaan tetapi dipakai setiap hari. Jika pakaian muslim laki-laki identik dengan baju koko, pakaian muslim wanita identik dengan baju gamis. Hal ini disebabkan karena sudah semakin banyak

wanita muslim di Indonesia yang mengenakan baju muslim *modern* untuk aktivitas sehari-hari mereka. Seperti model baju muslim terbaru yang mereka kenakan setiap hari. Hal inilah yang akhirnya membuat banyak para perancang mode Indonesia beramai-ramai membuat berbagai rancangan baju muslim wanita dan bahkan baju koko untuk pria, di mana hal ini pun senada dengan mulai meningkatkan permintaan para penikmat fashion busana muslim wanita akan kehadiran koleksi terbaru baju muslim *trendy* yang bisa dipakai setiap hari.

Perusahaan Daiwani Bordir merupakan outlet bordir yang bergerak di bidang fashion tergolong komplit dalam ragam koleksi busana muslimnya serta memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan terutama desain produk, pengendalian kualitas, dan kualitas produk, perusahaan ini berlokasi di daerah Tasikmalaya, Jawa Barat. Dimana pelaksanaan desain produknya mendapat perhatian khusus untuk meningkatkan volume penjualan yaitu dengan membuat busana Untuk Pria dan Busana untuk wanita diantaranya baju koko, baju gamis pria, baju gamis wanita, rok pantai, kebaya, kerudung dan mukena. Selain produk busana muslim perusahaan Daiwani Bordir juga mempunyai ragam jenis produk bordir aksesoris yaitu diantaranya tas tengeng dan tas saku. Menurut pemilik perusahaan Daiwani Bordir dalam produksinya sering menemukan produk cacat mereka dengan terjadinya naik turun dalam setiap bulan produksi dan pasti saja terjadi dengan menemukan produk cacat walaupun itu hanya sedikit seperti jaitan benang yang kurang rapih dan sedikit ada noda tinta sablon yang tertinggal yang menjadi produk tersebut tidak lolos dalam uji kualitas produk yang akan dipasarkan. Seperti gambar grafik produk cacat berikut ini:



Sumber: Perusahaan Daiwani Bordir

**Gambar 1.2 Grafik Produk Cacat
Perusahaan Daiwani Bordir**

Pada pelaksanaan proses Desain produk merupakan salah satu aspek pembentuk citra produk. Perusahaan juga makin menyadari pentingnya nilai pemasaran dari desain produk, terutama desain penampilannya. Dua faktor yang menyangkut desain produk adalah warna dan kualitas produk. (Stanton dalam Martini (2015: 122).

Desain produk juga merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih produk yang akan dibelinya. Selain berfungsi sebagai daya tarik minat beli konsumen desain produk juga berfungsi untuk mendukung kinerja dari produk tersebut. Desain produk yang baik adalah desain yang dapat menyenangkan saat dilihat, mudah untuk dipakai serta mudah untuk diperbaiki.

Selain desain produk, pengendalian kualitas menjadi salah satu fungsi yang penting dari suatu perusahaan, untuk itu kualitas produk harus ditangani oleh bagian pengendalian kualitas dalam perusahaan mulai dari pengendalian bahan baku, pengendalian kualitas proses produksi sampai produk siap untuk dipasarkan. Pengendalian kualitas menentukan ukuran, cara dan persyaratan fungsional lain suatu produk dan merupakan manajemen untuk memperbaiki kualitas produk, mempertahankan kualitas yang sudah tinggi dan mengurangi jumlah bahan yang rusak. Dengan adanya pengawasan kualitas maka perusahaan atau produsen berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas dengan biaya rendah yang sama/ tetap bahkan untuk mencapai kualitas yang tetap dengan biaya rendah. Untuk mengurangi kerugian karena kerusakan-kerusakan pemeriksaan atau inspeksi tidak terbatas pada pemeriksaan akhir saja, tetapi perlu juga diadakan pemeriksaan pada barang yang sedang diproses. Tujuan pengendalian kualitas menurut Irwan dan Didi Haryono (2015: 68) agar barang hasil produksi dapat mencapai standar kualitas yang ditetapkan.

Desain produk dan pengendalian kualitas adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas produk pada suatu perusahaan untuk menciptakan sebuah produk yang berkualitas agar dapat menarik perhatian konsumen dan memenangkan pasar. Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri dari suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan yang diharapkan konsumen. Kualitas produk memiliki peran penting dalam mempengaruhi Pengelolaan kualitas dan membantu membangun strategi-strategi yang sukses dalam diferensiasi biaya rendah dan respon pelanggan. Kualitas produk juga

menekankan pada komitmen manajemen untuk mendapatkan arahan perusahaan yang terus ingin meraih keunggulan dalam semua aspek produk dan jasa yang penting bagi pelanggan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah/ skripsi dengan judul **“Pengaruh Desain Produk dan Pengendalian Kualitas Terhadap Kualitas Produk Perusahaan Daiwani Bordir Kota Tasikmalaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas yaitu mengenai desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana desain produk perusahaan Daiwani Bordir.
2. Bagaimana pengendalian kualitas perusahaan Daiwani Bordir.
3. Bagaimana kualitas produk perusahaan Daiwani Bordir.
4. Bagaimana pengaruh desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk perusahaan Daiwani Bordir.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan penelitian untuk dianalisa, sehingga analisa tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Desain produk perusahaan Daiwani Bordir.
2. Pengendalian kualitas perusahaan Daiwani Bordir.
3. Kualitas produk perusahaan Daiwani Bordir.

4. Bagaimana pengaruh desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk perusahaan Daiwani Bordir.

1.4 Kegunaan/ Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu manajemen operasional, khususnya mengenai desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan operasional.

2. Terapan ilmu

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir, memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman lapangan sebagai latihan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dilapangan.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan, informasi dan pertimbangan untuk mengetahui desain produk dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk, sehingga pihak perusahaan akan dapat senantiasa menyusun strategi untuk mengatur suatu kegiatan produksi atau operasi agar bisa dilakukan secara efisien.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Daiwani Bordir yang berlokasi di Kp. Cukang tanjung Kawalu Tasikmalaya, Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan direncanakan selama 5-6 bulan, sejak bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian terlampir pada lampiran 4 hal 92.